

**TERAPI BEHAVIORAL TERHADAP ANAK ADHD (*ATTENTION
DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSENTRASI DI
YAYASAN PENDIDIKAN TERPADU MATA HATI ENGGAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Eva Wijayanti

NPM : 1941040200

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**TERAPI BEHAVIORAL TERHADAP ANAK ADHD (*ATTENTION
DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSENTRASI DI
YAYASAN PENDIDIKAN TERPADU MATA HATI ENGGAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Pembimbing I : Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH

Pembimbing II : Hasanul Misbah, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024**

ABSTRAK

Seiring dengan pertumbuhan manusia tentu kebutuhannya akan berbeda, terutama anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) adalah anak yang mengalami gangguan sifat tertentu sehingga sulit memusatkan konsentrasinya dan cenderung *hiperkinetik* (aktif dalam kegiatan). Cara berfikir anak ADHD berbeda dengan anak normal, anak normal akan memberikan perhatian dan menurut dengan kontrol orang lain yang sesuai dengan hatinya. Sedangkan anak hiperaktif selalu tidak dapat dikontrol sama sekali. Sehubungan dengan hal di atas, yang dirumuskan dalam masalah yaitu bagaimana pelaksanaan terapi behavioral terhadap anak ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*) dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung dan bertujuan untuk mengetahui teknik yang digunakan dalam terapi behavioral anak ADHD.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendasar dengan mengangkat data-data yang terdapat di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 psikolog, 4 terapis, dan 4 orang anak ADHD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan metode kesimpulan akhir.

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa terapis menggunakan teknik terapi behavioral yang berfokus pada perubahan tingkah laku. Pelaksanaan terapi behavioral dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung adalah melalui tahapan *assesment*, menetapkan tujuan (*goal setting*), implementasi teknik, dan evaluasi. Dengan proses-proses inilah terapis meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).

Kata Kunci : Terapi Behavioral, ADHD, Konsentrasi.

ABSTRACT

As humans grow, of course their needs will be different, especially children with special needs, one of which is children with ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) who are children who experience certain disorders that make it difficult to concentrate and tend to be hyperkinetic (active in activities). The way of thinking of ADHD children is different from normal children. Normal children will pay attention and comply with other people's control according to their hearts. Meanwhile, hyperactive children always cannot be controlled at all. In connection with the above, the problem formulated is how to implement behavioral therapy for children with ADHD (attention deficit hyperactivity disorder) in improving concentration abilities at the Mata Hati Enggal Integrated Education Foundation, Bandar Lampung City and aims to find out the techniques used in behavioral therapy for children with ADHD .

This research uses field research, namely research carried out systematically and fundamentally by lifting data contained in the Mata Hati Enggal Integrated Education Foundation, Bandar Lampung City. This research is descriptive in nature, namely describing the actual situation according to the research object. The data sources used were primary data and secondary data, totaling 9 people consisting of 1 psychologist, 4 therapists, and 4 ADHD children. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique uses the final conclusion method.

From the results of this research, the author found that therapists used behavioral therapy techniques that focused on changing behavior. The implementation of behavioral therapy in improving the concentration abilities of ADHD children at the Mata Hati Enggal Integrated Education Foundation, Bandar Lampung City is through the stages of assessment, goal setting, technique implementation, and evaluation. It is with these processes that therapists improve the concentration ability of children with ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder).

Keywords: Behavioral Therapy, ADHD, Concentration.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Wijayanti
NPM : 1941040200
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 November 2023



Eva Wijayanti
NPM. 1941040200



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung**
Nama : **Eva Wijayanti**
NPM : **1941040200**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH., MH.
NIP. 196404161994032002

Pembimbing II

Hasanul Misbah, M.Pd
NIP. 199009132020121009

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung” disusun oleh : Eva Wijayanti, NPM 1941040200, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: Kamis/ 28 Maret 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog (.....)

Penguji I : Dr. Mubasit, S.Ag., MM (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Hesti Riza Zen, SH., MH (.....)

Penguji Pendamping : Hasanul Misbah, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ اعْوِذْ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ

Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".

(Qs. Al-Mu'minun (23) :97-98)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Kehadirat Allah Swt, atas hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran serta kekuatan untuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ucapan terimakasih, tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orangtua penulis tercinta Bapak Toto Mujiarto dan Mamak Eni Kusrini ini anakmu ingin memberikan yang terbaik untukmu. Betapa diri ini ingin melihat kalian bangga padaku. Betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian padaku. Terimakasih atas dukungan moril maupun materil untukku selama ini. Jazakumullah khairan untuk kedua orangtuaku. Semoga Allah Subhanahu Wata`ala senantiasa memuliakan kalian, baik di dunia dan di akhirat kelak.
2. Awo Akung tercinta Suminto dan Awo Uti tercinta Paijah terima kasih atas pengorbanannya untuk penulis selama ini. Semoga Allah Subhanahu Wata`ala memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat.
3. Adik-adik penulis Wahyu Trisna Aji dan Muhammad Farhan Ariful Bahri yang telah banyak memberiku motivasi baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai bentuk dukungan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah subhanahu Wata`ala senantiasa menyayangi dan menjaga kalian.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung di mana tempat penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tak terhingga, mendewasakan diri dalam berfikir dan bersikap, memperkaya intelektual dan relasi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kampung Mulyo Aji, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Pada Tanggal 07 Juni 2001, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan yang sederhana dan bahagia yaitu Bapak Toto Mujiarto dan Ibu Eni Kusrini, riwayat pendidikan formal yang penulis jalani adalah:

1. TK Harapan Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, dimulai sejak tahun 2005 dan lulus tahun 2007
2. SDN 01 Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, dimulai sejak tahun 2007 dan lulus tahun 2013
3. MTsN Darul Ulum Jombang Jawa Timur dimulai sejak 2013 dan lulus tahun 2016
4. MAN 2 Jombang Jawa Timur dimuali sejak 2016 dan lulus tahun 2019.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sarjana S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan berbagai macam ilmu pengetahuan kepada ummatnya, sehingga sampai saat ini warisan itu terus berusaha dikembangkan. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan akan selalu dikenang. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Dalam Meningkatkan Minat Belajar di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung”. Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah banyak membantu penyusunan karya ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, S.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta staf dan karyawannya, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini dan Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H selaku pembimbing I yang dengan baik dan tak bosan-bosannya memberikan bimbingan, arahan, menyediakan waktunya dan masukan dalam penulisan

skripsi ini. Bapak Hasanul Misbah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan menyediakan waktu konsultasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan Penguji, kepada Ketua Sidang yang telah memberikan kritik dan masukannya kepada penulis untuk menjadikan tulisan ini lebih baik.

4. Ibu Ancilla Hernani, S.E., Psi., M.Pd selaku Ketua Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk bisa meneliti di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung. Ibu Masayu Oki A., S.Pd selaku Sekretaris Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung yang rela ikhlas telah memberikan informasi dan data sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan beserta staf dan Terapis Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
5. Sahabat sekaligus saudari penulis tercinta Tri Andini, Umi Soleha dan Irsa Astriani yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
6. Sahabat penulis Laela Nur Indah Sari, Nanda Sekar Arum dan sahabat tercinta seperjuanganku BKI C angkatan 2019 yang telah bersama berjuang dari awal masuk sampai dengan sekarang dan memberikan banyak kenangan, motivasi dan inspirasi selama 4 tahun ini
7. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis, yang kelak akan menjadi bekal penulis di masyarakat.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang baik dari Allah Subhanahu Wa Ta`ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk

kesempurnaan skripsi ini kedepan. Hasil karya yang sederhana ini, semoga bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang memerlukan.

Akhirnya hanya kepada Allah lah kita harapkan segala keridhoannya atas segala pengorbanan dan pengabdian kita, serta ampunannya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, 01 Desember 2023



Eva Wijayanti

1941040200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka).....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II TERAPI BEHAVIORAL TERHADAP ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSENTRASI

A. Terapi Behavioral.....	19
1. Penerapan Terapi Behavioral	23
2. Peran dan Fungsi Konselor Dalam Terapi Behavioral	24
3. Metode dan Teknik Terapi Behavioral.....	25
4. Tahap-tahap Pelaksanaan Terapi Behavioral Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi.....	28
5. Pelaksanaan Terapi Behavioral	30
B. Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>).....	31

1. Pengertian Anak ADHD.....	31
2. Ciri utama ADHD	32
3. Gejala Umum ADHD.....	35
4. Faktor penyebab ADHD.....	36
5. Gaya Belajar Anak ADHD.....	37
6. Metode Penanganan Anak ADHD	40
C. Konsentrasi	44
1. Pengertian Konsentrasi.....	44
2. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar	46
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	47

BAB III TERAPI BEHAVIORAL ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSENTRASI DI YAYASAN PENDIDIKAN TERPADU MATA HATI ENGGAL BANDAR LAMPUNG 32

A. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati.....	49
1. Sejarah Singkat Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati.....	49
2. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati.....	50
3. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati.....	51
4. Program Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati	52
5. Sarana dan Prasarana.....	52
B. Pelaksanaan Terapi Behavioral Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung	53

BAB IV TEKNIK TERAPI BEHAVIORAL TERHADAP ANAK ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSENTRASI

Pelaksanaan Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi di

Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal
Bandar Lampung..... 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran 68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Bandar Lampung



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Gedung Mata Hati Enggal Bandar Lampung
Gambar 2 Ruang Konsultasi
Gambar 3 Ruang Observasi
Gambar 4 Ruang Baby Spa
Gambar 5 Ruang Day Care
Gambar 6 Kolam Renang
Gambar 7 Ruang Sensori Integrasi (SI)
Gambar 8 Ruang Sensori Integrasi (SI)
Gambar 9 Peneliti mendampingi anak ADHD di Ruang SI
Gambar 10 Peneliti mendampingi anak ADHD di Ruang SI
Gambar 11 Peneliti mendampingi anak ADHD di Kelas One on One
Gambar 12 Peneliti mendampingi anak ADHD di Kelas One on One
Gambar 13 Media Terapi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas bagi para pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembahasan yang di maksud, maka penulis perlu menjelaskan arti yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung”

Terapi Behavioral atau terapi tingkah laku adalah penerapan aneka ragam tehnik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori belajar. Terapi ini menyertakan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada pengubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif. Pendekatan ini telah memberikan sumbangan yang berarti, baik pada bidang-bidang klinis maupun pendidikan.¹

Adapun aspek penting terapi behavioristik adalah bahwa perilaku dapat didefinisikan secara operasional, diamati, dan diukur. Para ahli behavioristik memandang bahwa gangguan tingkah laku adalah akibat dari proses belajar yang salah. Oleh karena itu, perilaku tersebut dapat diubah dengan mengubah lingkungan lebih positif sehingga perilaku menjadi positif pula. Perubahan tingkah laku inilah yang memberikan kemungkinan dilakukannya evaluasi atas kemajuan klien secara lebih jelas.

Pengertian Anak merujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia secara etimologi diartikan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.² Menurut R.A Koesnan “anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa

¹ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h.193.

² Kemendigbud, KBBI Daring, <http://kbbi.kemendigbud.go.id>. Diakses tanggal 16 november 2022.

dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.³

Attention Deficit Hyperactivity Disorder atau biasa disebut dengan ADHD adalah gangguan pada anak yang timbul pada masa perkembangan dini, menurut DSM IV T-R, terdapat 3 karakteristik utama gangguan ADHD, yakni *Inattention* (kesulitan memusatkan perhatian) di manifestasikan dalam bidang akademik, mengerjakan tugas atau berbagai situasi sosial, dengan gejala seperti gagal memusatkan perhatian pada hal-hal kecil, dan sering melakukan kekeliruan pada pekerjaan sekolah. impulsivitas (kesulitan menahan keinginan) seperti tidak sabar, kesulitan saat harus menunggu, kesulitan pada saat harus menunggu respon, dan seringkali menyela atau menginterupsi serta hiperaktivitas (kesulitan mengendalikan gerakan) seperti gelisah, gerakan-gerakan saat duduk, tidak duduk kembali saat mengerjakan sesuatu, berlari, naik-naik dalam situasi yang tidak tepat, dan suka berpindah-pindah tempat.⁴

Konsentrasi adalah usaha untuk dapat memusatkan perhatian terhadap suatu objek. Dalam setiap kegiatan membutuhkan konsentrasi, dengan adanya konsentrasi hasil yang ditunjukkan pada saat mengerjakan aktivitas lebih cepat selesai dan lebih baik. Maka anak ADHD harus bisa meningkatkan konsentrasinya, karna pada saat masuk ketingkat pendidikan yang lebih tinggi, menuntut anak untuk mengerjakan tugas.⁵

Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung adalah lembaga assesment center, terapi, dan pendidikan terpadu yang berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) secara optimal dan membantunya agar menjadi anak yang mandiri, kreatif, dan

³ R.A. Koesnan. *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*, (Bandung, Sumur, 2005), h.113.

⁴ Ella Kholilah dan Yulia Solichatun, “Terapi Bermain Dengan Cbpt (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD”, *Jurnal Psikoislamika*, vol.15 (2017)h.42

⁵ Priskila Indah Putri dan Ajeng Ayu Widiastuti “Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) dengan Pendekatan Reinforcement melalui Metode Bermain “Bunchems”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, Issue 1 (2019): 208.

berakhlak mulia dengan menerapkan strategi pemulihan terpadu, yang beralamat di jalan Mawar No.28 Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan 1-30 November 2023.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ADHD yaitu anak yang mengalami ketidakmampuan untuk menjaga perhatiannya sehingga tidak dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Gangguan pemusatan perhatian yang sering muncul pada anak ADHD ini juga antara lain memiliki kesulitan mempertahankan fokus, tidak selesai dalam mengerjakan tugas, mudah terganggu oleh stimulus asing. Dengan adanya terapi behaviorial merupakan proses dimana suatu perilaku diperkuat, dengan meningkatkan kecenderungan perilaku tersebut akan diulang dengan tujuan untuk menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan atau untuk mengajari perilaku positif secara bertahap. Sehingga penelitian dengan judul Terapi Behaviorial Terhadap Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung penting dilakukan.

B. Latar Belakang Masalah

Anak Penderita ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau penyakit yang penderitanya memiliki kekurangan ketidak mampuan mengatur perilaku yang terbaik baginya sehingga cenderung sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Sehingga anak ADHD memiliki karakteristik Inattention (kesulitan memusatkan perhatian) dimanifestasikan dalam bidang akademik, mengerjakan tugas atau berbagai situasi sosial, dengan gejala seperti gagal memusatkan perhatian pada hal-hal yang kecil, dan sering melakukan kekeliruan pada pekerjaan sekolah. Impulsivitas (kesulitan menahan keinginan) seperti tidak sabar, kesulitan saat harus menunggu, kesulitan pada saat harus menunda respon, dan seringkali menyela atau menginterupsi serta hiperaktivitas (kesulitan mengendalikan gerakan) seperti kegelisah, gerakan-gerakan saat duduk, tidak duduk kembali saat mengerjakan sesuatu, berlari, naik-naik dalam situasi yang tidak

tepat, dan suka berpindah-pindah tempat. Kriteria ADHD berdasarkan Diagnostic Statistic Manual DSM IV karakteristik ADHD secara internasional menjelaskan dalam buku rujukan diagnosis psikiatri DSM (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Health Disorder*), yaitu apabila seseorang anak menampilkan beberapa gejala dari gangguan perhatian dan konsentrasi, impulsivitas dan hiperaktivitas. Gejala-gejala ini haruslah sudah tampak sejak amat dini sekali (sebelum usia 7 tahun).⁶

Menurut American Psychiatric Association anak dengan ADHD memiliki kondisi perilaku yang membuat fokus pada permintaan dan rutinitas sehari-hari menjadi menantang. ADHD merupakan gangguan perilaku neurobiologis yang ditandai dengan tingkat inatensi yang berkembang tidak sesuai dan bersifat kronis, serta dalam beberapa kasus disertai hiperaktivitas. Masalah utama ADHD adanya disfungsi pada lobus frontal sehingga berdampak pada penurunan fungsi eksekutif. Oleh karena itu, anak menampilkan perilaku inatensi, impulsif dan hiperaktif. Ciri utama anak dengan ADHD menampilkan disfungsi eksekutif yang mengakibatkan adanya masalah dalam perilaku non adaptif di lingkungan. Gejala yang mengganggu fungsi sosial, akademik atau pekerjaan yang mulai muncul sebelum usia tujuh tahun dan diamati lebih dari satu tempat. Sedangkan simtom dominan yang muncul pada subjek mengarah ke inatensi. Dampak dari inatensi adalah anak sering kali mengalihkan perhatiannya ke berbagai objek lain sesuai dengan apa yang dia dengar, lihat maupun yang dia rasakan. Selain itu, masalah lainnya terletak direndahnya konsentrasi, sulit berfokus pada sesuatu dan sangat mudah teralihkan perhatiannya.⁷

Behavior Therapy adalah Terapi perilaku dan perubahan perilaku (*behavior modification*) atau pendekatan *behavioristik*

⁶ Ella Kholilah dan Yulia Solichatun, *Ibid.*, h.42

⁷ Eka Nur Maulida Sari dan Cahyaning Suryaningrum, *Ibid.*, h.32

dalam psikoterapi, adalah salah satu dari beberapa “revolusi” dalam dunia pengetahuan psikologi, khususnya psikoterapi.⁸

Behavior Therapy adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Terapi ini menyertakan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif.⁹

Target intervensi pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi pada anak ADHD. Sebuah jenis teknik yang didasarkan pada tiga model terapi perilaku (pengkondisian klasik, pengkondisian operan, pembelajaran sosial) dapat digabungkan ke dalam terapi permainan. Teknik-teknik dari pengkondisian klasik (misal, desensitisasi sistematis) dan operan (misal, manajemen kontigensi, pembentukan, penguatan diferensial perilaku lain) biasanya digunakan untuk membantu anak memasukkan perilaku yang lebih adaptif. Teknik-teknik dari teori pembelajaran sosial (misal, peragaan) digunakan secara ekstensif dalam CBPT (*Cognitive-Behavioural Play Therapy*), memanfaatkan pembelajaran observasional sebagai alat untuk mempelajari perilaku baru. Intervensi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi pada anak ADHD adalah dengan *behavior play therapy*. *Behavior play therapy* mempunyai tujuan untuk membantu anak memasukkan perilaku yang lebih adaptif, sehingga memanfaatkan pembelajaran yang observasional sebagai alat untuk mempelajari perilaku. *Behavior play therapy* atau terapi bermain digunakan sebagai bentuk penanganan kepada anak sekaligus mendapat hubungan yang terapeutik melalui sebuah permainan yang menyenangkan. Tujuan dari *behavior play therapy* adalah agar anak-anak dapat mengetahui dirinya dan akhirnya melakukan tindak lanjut dari masalah yang dimiliki berdasarkan dari perilaku yang telah ditetapkan. *Behavior play therapy* adalah salah satu alat untuk membangun komunikasi bagi anak yang bermasalah untuk dapat

⁸ Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Penerbit Libri, 2012), h. 191

⁹ *Ibid.*, h. 193.

mengungkapkan permasalahan yang sedang mereka hadapi dengan cara yang menyenangkan, santai, dan terbuka. Anak yang mengalami gangguan ADHD umumnya memiliki kemampuan konsentrasi yang rendah yaitu anak tidak mampu mempertahankan perhatian terhadap suatu kegiatan. Kurang konsentrasi memiliki pengertian tidak mampu mempertahankan perhatiannya, sehingga rentang perhatiannya sangat singkat.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa, subjek dalam kasus ini mengalami kendala mulai dari kurangnya interaksi kontak mata hingga kegagalan untuk menyelesaikan tugas atau mendengarkan dengan cermat, kesulitan dalam berkonsentrasi, distraksi, ketidaksabaran dan tidak bisa duduk dengan tenang. Orang tua subjek mendapatkan diagnosa ADHD dari dokter anak dan disarankan untuk mengikuti terapi. Selama subjek menjalani proses terapi, orang tua juga mendapatkan hasil diagnosa dari psikolog berupa ADHD. Orang tua subjek juga menerapkan aturan seperti diet makanan yang mengandung gula untuk mengurangi simtom ADHD yang dialami subjek. Pola asuh orang tua maupun lingkungan disekitar juga membantu untuk mengurangi gejala yang subjek alami dengan menjaga makanan yang diterima, mengajarkan subjek terkait konsep belajar sekolah dasar dan terlibat aktif dalam proses sosial lingkungan. Untuk permasalahan perilaku subjek saat ini termasuk baik. Subjek masih memiliki peluang untuk bisa diarahkan dan keluarga juga memberikan dukungan yang baik untuk proses intervensi yang akan diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya penanganan berupa sebuah terapi. Salah satunya yaitu dengan terapi behaviorial melalui pendekatan terapi bermain. Knell berpendapat bahwa *Cognitive Therapy* (CT) dapat dimodifikasi untuk penggunaan dengan anak-anak jika disajikan dengan cara yang sangat mudah diakses untuk anak.¹¹ Melalui terapi behaviorial

¹⁰ Eka Nur Maulida Sari dan Cahyaning Suryaningrum, *Behavior play therapy untuk meningkatkan atensi pada anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, PROCEDIA : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi, Vol.11, No.1 (2023),h.33

¹¹ Ella Kholilah dan Yulia Solichatun, *Ibid.*, h.43

anak ADHD dapat meniru model. Terapi Bermian KognitifPerilaku (CBPT) yaitu sebagian besar intervensi behavioral kognitif dengan anak-anak meliputi beberapa bentuk peragaan. Ini benar khususnya untuk CBPT, dimana peragaan adalah komponen penting. Peragaan adalah cara yang efisien dan efektif untuk belajar, dan juga memperoleh, memperkuat, atau memperlemah perilaku anak. Juga dapat menangkap inspirasi mengenai perilaku moral, dan juga dapat diberikan penguatan sehingga tahap demi tahap anak dapat meningkatkan kecerdasan moralnya, menangani gangguan konsentrasinya dan dapat menurunkan perilaku hiperaktif pada anak ADHD. Jadi *Behavior Therapy* untuk anak ADHD ini perlu, sebab dalam *behavior therapy* ini penyandang ADHD yang memiliki perilaku sulit konsentrasi akan mendapat perubahan perilakunya.

Penanganan tersebut sering diterapkan biasanya di sekolah atau lembaga konsultan. Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung ini salah satu yayasan yang menerima segala jenis anak berkebutuhan khusus, ASD (*Autism spectrum disorder*), MR (*Mental Retardation*), DS (*Down Syndrome*), GDD (*Global Development Deley*), *Speech Deley*, termasuk menerima anak yang mengalami gangguan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Yang mana untuk suatu perkembangan anak agar terciptanya karakteristik seorang anak tersebut yang dibimbing oleh terapis atas dasar kepercayaan orangtuanya yang membutuhkan bantuan untuk membimbing anaknya karena kurang memahami sifat dan emosional anak. Yayasan ini tidak membeda-bedakan klien satu dengan yang lain karena sesungguhnya pemberian motivasi atau nasehat itu hak semua orang termasuk anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Terapi Behavioral Terhadap Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung yang dimaksud adalah untuk mengkaji lebih dalam tentang suatu upaya atau pelaksanaan terapi behavioral yang tepat oleh terapis

di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung terhadap anak ADHD yang kurang konsentrasi agar bisa beradaptasi dan menata masa depan sebagaimana yang diharapkan.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini bertujuan agar memberikan pedoman supaya mengarahkan penulis agar tidak menyimpang ketika melakukan penelitian. Dalam fokus penelitian ini peneliti melihat terapi behaviorial terhadap anak ADHD dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi yang diberikan oleh terapis di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal, Bandar Lampung.

Sedangkan sub fokus dalam penelitian ini yaitu terhadap bagaimana pelaksanaan terapi behaviorial terhadap anak ADHD dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi yang diberikan oleh terapis di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal, Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

Bagaimana pelaksanaan terapi behaviorial terhadap anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan terapi behaviorial terhadap anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Dua manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada orang tua agar tau bagaimana meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil tinjauan ternyata belum di temukan judul serupa dengan judul penelitian ini, namun terdapat beberapa penelitian terkait yang hampir sama dengan penelitian ini, antara lain

- 1) Zaini Eka Putra dengan judul “Metode Penanganan Masalah Klien ADHD (*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) Di CV Insight Consulting Pringsewu Lampung” penulis menemukan hasil dari penelitian ini membahas tentang konselor menggunakan pendekatan behavioral yang berfokus pada perubahan tingkah laku. Metode yang digunakan yaitu metode terapi bermain, metode *face to face* dan metode hati nurani yang diharapkan dapat membantu individu merubah perilakunya ke yang lebih baik dan membuat rasa percaya diri, semangat dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya dan dalam lingkungannya. Adapun teknik yang dilakukan konselor adalah pengaturan tempat duduk klien ADHD, tidak membatasi waktu dalam mengerjakan suatu pekerjaan, menerima setiap pekerjaan klien dan menguji klien dengan pertanyaan-pertanyaan. Pengulangan materi sebelumnya dan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa ADHD, dan membangun kontak mata dengan siswa

ADHD. Dengan proses-proses ini lah konselor menangani klien ADHD.¹²

- 2) Ismi Rahayu dengan judul “Teknik Terapi Dalam Menumbuhkan Bakat Anak ADHD (*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*) di Yamet Child Development Center Garuntang Bandar Lampung” penulis menemukan hasil dari penelitian ini membahas tentang terapis menggunakan teknik okupasi dengan pendekatan behavioral yang berfokus pada perubahan tingkah laku. Terapi okupasi dalam menumbuhkan bakat anak dengan langkah-langkah, pengamatan, penetapan, perencanaan, dan pelatihan. Dengan teknik terapi individu yang menggunakan terapi bermain dan sentra balok. Dengan proses-proses ini lah terapis menumbuhkan bakat memampukan anak ADHD (*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*).¹³
- 3) Eka Purnama Sari mahasiswa UIN Raden Intan jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di Tk Inklusif Dan Klinik Psikologi Tunas Mandiri Jl Kepayang, Gang Cendana, No 16, Rajabasa Pramuka Bandar Lampung” hasil dari penelitian ini membahas tentang adanya kegiatan Bimbingan dan konseling yang diberikan oleh TK Inklusif dan Klinik Psikologi (ABK) Tunas Mandiri Rajabasa Pramuka Bandar Lampung sangat membantu Anak Berkebutuhan Khusus agar dapat lebih mandiri dalam tindakan dan berpikir.¹⁴

¹² Zaini Eka Putra dengan judul *Metode Penanganan Masalah Klien ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) Di CV Insight Consulting Lampung*, Skripsi tidak di terbitkan (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2018)

¹³ Ismi Rahayu dengan judul *Teknik Terapi Dalam Menumbuhkan Bakat Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di Yamet Child Development Center Garuntang Bandar Lampung*, Skripsi tidak di terbitkan (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2019)

¹⁴ Eka Purnama Sari dengan judul *Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di Tk Inklusif Dan Klinik Psikologi Tunas Mandiri Jl Kepayang, Gang Cendana, No 16, Rajabasa Pramuka Bandar Lampung*, Skripsi tidak di terbitkan (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2018)

Dari studi pustaka 1,2,dan 3 masing-masing peneliti memiliki faktor yang berbeda-beda. Begitupun jika dibandingkan dalam skripsi ini, yakni sama-sama objek penelitiannya anak ADHD namun berbeda mengenai apa yang dibahas. Dari ketiga studi pustaka tersebut memiliki perbedaan yang sangat jelas, dikarenakan penulis membahas bagaimana semestinya pelaksanaan terapi behavioral dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD, khusus nya di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilihat dari segi pandang masalah peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana pada metode ini di perlukan data dan fakta-fakta yang sesuai dalam permasalahan untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.¹⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹⁶ Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan atau field research adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁷

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan terapi behavioral dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi terhadap anak ADHD di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal, Bandar Lampung.

¹⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta,2012), h.2.

¹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: cv. Mundur Maju,1996), h.81.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : gadjah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VIII, h. 31.

2. Sifat Penelitian

Data yang diperoleh sebagai data lama, dianalisis secara bertahap dan berlanjut dengan cara deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terfokus pada anak ADHD yang akan diberikan terapi behavioral untuk meningkatkan kemampuan konsentrasinya.

3. Sumber Data Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada terapi behavioral terhadap anak ADHD dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, dan wawancara.¹⁹

Jadi, data primer yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara pihak administrasi, narasumber atau terapis dan psikolog. Jumlah terapis keseluruhan di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati yaitu 16 dengan jumlah keseluruhan anak yang ada 43 dengan yang khusus menderita ADHD 4 anak.

¹⁸ Sugiono, *Ibid*, h.2.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h.30

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.²⁰

Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu dari buku-buku, penelitian terdahulu dan jurnal yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini di peroleh melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu tehnik atau metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dengan cara tertentu langsung kelokasi penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah paduan pengamatan dan lembar pengamatan.²¹ Observasi terbagi menjadi observasi partisipan dan non-partisipan.

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu penulis mengamati perilaku objek tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati pelaksanaan langsung kegiatan *therapy* terhadap anak

²⁰ *Ibid.*, h.131

²¹ Suliyanti, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : Mediatama, 2004), h.139.

ADHD di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati untuk menggali tentang kegiatan yang dilakukan terapis dalam upaya meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD yang masih sulit berkonsentrasi dalam kelas terapi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Pada prinsipnya sama dengan metode angket. Perbedaannya pada angket, pertanyaan diajukan secara tertulis, sedangkan wawancara pertanyaan diajukan secara lisan. Dalam wawancara, alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara. Suatu pedoman wawancara, tentu saja harus benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpulan data, sebab dialah yang akan menanyakan dan menjelaskan kepada responden.²²

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara secara terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
- 2) Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan dengan kata lain berjalan secara seponan.²³

Peneliti memilih melakukan wawancara terstruktur, dimana pertanyaan yang akan ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya secara berurutan untuk mengetahui dengan pasti tentang data dan informasi pelaksanaan terapi behaviorial untuk menangani anak ADHD dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati.

²² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Cet-VII, h.128

²³ Sugiono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2004). H.319

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik peneliti dan hasil penelitian, sehingga dokumentasi ini akan menjadi kuat dan akurat kedudukannya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.²⁴

Dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian. Kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui profil Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati, data anak ADHD, data terapis, dan data pelaksanaan terapi behavioral dalam mengatasi anak ADHD untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati, jl. Mawar No.28 Rawa Laut, Enggal, Bandar Lampung.

5. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Untuk data yang telah terkumpul kemudian di analisis dengan langkah sebagai berikut :

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Yaitu Sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data

²⁴ *Ibid.*, h.188

dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.²⁵

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab I berisi tentang Pendahuluan, meliputi : penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitin, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, pada bab ini berisi penjelasan teoritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan terapi behavioral terhadap anak ADHD dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi.

²⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h.15.

Bab III deskripsi objek penelitian, meliputi: gambaran umum Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung serta penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV analisis penelitian, meliputi : analisis data penelitian dan temuan penelitian

Bab V penutup, Meliputi : Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang di teliti maka hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Setelah dilakukan penanganan oleh terapis di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung anak-anak yang dulunya sulit untuk berkonsentrasi, suka usil dengan temannya, bermain kesana kemari dll. Anak-anak mendapat perubahan sikap dan kemajuan dalam berpikir hal ini dilihat dari perubahan individu yang belajar disiplin dan manajemen diri, semakin bertanggung jawab terhadap tugasnya, menghargai dan menjaga persahabatan dan tak berlarian kesana kemari seperti dulu.

Adapun pelaksanaan terapi individu yang dilakukan terapis dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung yaitu dengan berikut :

1. Asesmen (*Assesment*) Tahap ini bertujuan untuk menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini. Asesmen dilakukan adalah aktivitas nyata, perasaan dan pikiran konseli.
2. Menetapkan Tujuan (*Goal Setting*) Konselor dan konseli menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan informasi yang telah disusun dan dianalisis.
3. Impelentasi Teknik. Setelah tujuan konseling dirumuskan, konselor dan konseli menentukan strategi belajar yang terbaik untuk membantu konseli mencapai perubahan tiggah laku yang diinginkan. konselor dan konseli mengimplementasikan teknik-teknik konseling sesuai dengan masalah yang dialami oleh konseli.

4. Evaluasi konseling behavioral merupakan dibuat atas dasar apa yang konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas konselor dan efektivitas tertentu dari teknik yang digunakan.

Adapun teknik terapi dalam menangani anak ADHD di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung yaitu terapi behavioral yang mana terapi ini dengan menggunakan aktivitas-aktivitas membangkitkan kemandirian secara manual, dan mengendalikan sistem motorik anak ADHD dalam bentuk akomodasi. Dengan proses-proses inilah terapis menangani anak ADHD untuk mencapai tujuannya.

B. Saran

Dalam hal ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai penutup akhir dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Diharapkan pada Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung agar memiliki etos kerja yang tinggi. Serta dalam mengembangkan pola pikir anak sebaiknya diutamakan agar anak ADHD lebih cepat menggali potensipotensinya.
2. Diharapkan dapat membantu para konselor-konselor muda (baru) untuk menguasai lebih dalam tentang teori atau konsep psikologi konseling sehingga Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Enggal Bandar Lampung dapat menjadi panutan untuk konselor-konselor (terapis) pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- A. Dayu P, *Mendidik Anak ADHD (Attention Deficit Hyperaktiviti Disorder) hal-hal yang tidak bisa dilakukan dengan obat*. Yogyakarta: Javalitera, 2012.
- Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arofah Nadia, *Konseling Kelompok Teori Cognitive Behavioral Therapy*. Buleleng: UNDIKSHA. 2019.
- Deddy Mulyana, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 1998.
- Gantina Komalsari dkk, *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT. Indeks. 2011.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : PT Refika Aditama. 2013.
- Hasan Langulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta : Pustaka Al-Husna. 1992.
- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012.
- Hurlock, E, B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. edisi ke – 5, Jakarta: Erlangga. 2017.
- Hendi Hermawan, *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung: Cintra Praya. 2010.

- Jati, Rinarki Atmaja, *pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*. Kuningan: PT Remaja Rosdakarya 2017.
- Jones, Richard Nelson. *Teori dan Praktik konseling dan Terapi edisi keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: cv. Mundur Maju. 1996.
- Kemendigbud, KBBI Daring, <http://kbbi.kemendigbud.go.id>. Diakses tanggal 16 november 2022.
- Kemis dan Ati Rosnawati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media. 2013.
- Latipun, Psikologi Konseling, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks. 2011.
- Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI PRESS. 1992.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1998.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mohammad Surya, *Psikologi Konseling*. Bandung: C.V Pustaka Bani Quraisy. 2003.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Nana Sujana, *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru. 2009.
- Nur'aeni, *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.

- Pujosuwarno, Syekti, *Berbagai Pendekatan Konseling*. Yogyakarta: Menara Offset.1993.
- R.A. Koesnan. *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur.2005.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Pers.2010.
- Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.2011.
- Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Penerbit Libri.2012.
- Sigmund Freud. *Pengantar umum psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2006.
- Slamemeto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.2003.
- Sofyan S, Willis, *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.2009.
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.2011.
- Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, *Buku Kuliah 1,2 & 3 Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Percetakan Infomedika Jakarta.1985.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.1993.
- Suliyanti, *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Mediatama.2004.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*. Yogyakarta: PT. Abdi Ofset.1991.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Drs Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2006.
- Via Azmira, *A Gift: Anak Hiperaktif*. Yogyakarta: Rapha Publishing.2015.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Sumber Jurnal :

Adiputra, Sutarga, Pinatih. 2015. *Faktor Risiko ADHD pada Anak di Denpasar*. *Public Health and Preventive Medicine Archive* Vol. 3 No.1

Ahmad Yusuf. 2009. *Teka-Teki Silang Meningkatkan Perhatian Anak ADHD*. *Jurnal Ners*, Vol.4 No.2

Albig, Budi, Supandi. 2016 . *Pola Bimbingan Anak ADHD, Psikoanalisa*. Vol.3 No.2

Asrul Haq Alang, 2020, *Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku*, Vol.7 No.1

Bayu Susanto. 2016. *Diagnosis Penanganan Rehabilitasi Pada Anak ADHD*. *Jurnal Biomedik*, Vol.8 No.3

Chalid Ahmad Aulia. 2019. *Identifikasi Jenis Attention Deficit Hyperactivity Disorder pada Anak menggunakan Learning Vector Quantization dengan Seleksi Fitur menggunakan Algoritme Genetika*, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 3, No. 11

Diana Rusmawati. 2011. *Pengaruh Terapi Musik dan Gerak Terhadap Prilaku Anak ADHD*. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.9 No.1

Diyah Agustina. 2018, *Terapi CBT (Cognitive Behavior Therapy) Dalam Menangani Gangguan Konsentrasi Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Klinik Anak Yamet Cabang Surakarta*, *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol. X, No. 1

Diana Aprilia, Kadek Suranata, dan Ketuk Dharsana. 2014. *Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi Belajar Siswa di TKRI Negeri 3 Singaraja*. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol.2, no. 1

- Eka Nur Maulida Sari dan Cahyaning Suryaningrum.2023. *Behavior play therapy untuk meningkatkan atensi pada anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, *PROCEDIA : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, Vol.11, No.1
- Ella Kholilah dan Yulia Solichatun.2017. *Terapi Bermain Dengan Cbpt (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD*”, *Jurnal Psikoislamika*, vol.15
- Erry Nur,Widya Rahmawati,Sri Andarini.2014.*Binge Eating dan Status Gizi pada Anak Penyandang ADHD*.*Indonesian Journal of Human Nutrition*, Vol.1 No.1
- Husni Watul Hasanah,Fatmawati,Marlina.2018.*Peningkatan Ketahanan Duduk dan Pengurangan Prilaku Meninggalkan Tempat Duduk Melalui Teknik Time out Pada Anak ADHD*.*Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol.2 No.1
- Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana. 2014. *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Titi 3 SMK negeri 3 Singaraja*, *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2, no.1
- Nagui Hanna.2009.*Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD) Is it Product of our Modern Lifestyle?*.*American Journal of Clinical Medicine*, Vol.6 No.4
- Nuligar Hatiningsih.2013.*Play Therapy Untuk Meningkatkan Kosentrasi Pada Anak ADHD*.*Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.1 No.2
- Priskila Indah Putri dan Ajeng Ayu Widiastuti. 2019. *Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) dengan Pendekatan Reinforcement melalui Metode Bermain “Bunchems”*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No.1
- Rahmatul Ulfa Auliya,2018, *Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, Vol.4 No.1
- Ria Hidayati,Eni Purwandari.2010.*Alternatif Modifikasi Prilaku Anak ADHD*.*Jurnal Ilmiah Pikologi*, Vol.12 No.2

Selekta.2013, *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) Pada Anak Usia 2 Tahun, Medula UNILA*, Vol.1 , No.3

Selmi Dwiyatmi, 2023, *Meningkatkan Durasi Kontak Mata, journal of art humanity of sosial studies*, VOL.3, NO.2

Sumber Skirpsi :

Eka Purnama Sari. “Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di Tk Inklusif Dan Klinik Psikologi Tunas Mandiri Jl Kepayang, Gang Cendana, No 16, Rajabasa Pramuka Bandar Lampung” (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2018).

Ismi Rahayu. “Teknik Terapi Dalam Menumbuhkan Bakat Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di Yamet Child Development Center Garuntang Bandar Lampung” (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2019).

Rahmaini Erlinda, “Teknik Terapi Behavior Dalam Menangani Anak Hiperaktif Di Humanika Psychology Center Pekan Baru” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2023)

Tarmizi Majid. “Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan” (Kendari:Skripsi).

Zaini Eka Putra “Metode Penanganan Masalah Klien ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER) Di CV Insight Consulting Lampung” (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2018).